

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara, serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Maka dari itu, guru harus dapat mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa dengan baik dan dapat menyesuaikan materi pelajaran dengan metode yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, dimana guru yang selalu aktif dalam menyampaikan informasi bagi siswa. Sehingga banyak siswa yang belum dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan benar.

Hal ini terbukti berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan observasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD. Didapatkan fakta hasil belajar PKn siswa kelas V SD sangat rendah yaitu dari 30 orang siswa secara keseluruhan hanya 15 orang yang tuntas belajar (sekitar 50%) sesuai SKBM yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap siswa bahwa keaktifan belajar siswa yang rendah salah satunya disebabkan masih banyak guru yang mendominasi pembelajaran dan menggunakan metode ceramah dalam

Proses Belajar Mengajar (PBM) sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, serta kurang termotivasi dalam belajar yang membuat keadaan kelas terlihat pasif.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dipikirkan cara dan strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penggunaan metode yang sesuai merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu dalam menyajikan materi keputusan bersama peneliti menggunakan metode sosiodrama. Syaiful Sagala mengemukakan bahwa “ Metode sosiodrama adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial “. Tujuannya agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab, dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan, serta melatih siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian yang mengacu pada metode sosiodrama dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Di Kelas V SD Negeri 101783 Saentis “**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Guru sering menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang belum dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan benar.
2. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa sangat rendah.
3. Siswa merasa jenuh dan bosan, serta kurang termotivasi dalam belajar yang membuat keadaan kelas terlihat pasif.

1.3 PEMBATASAAN MASALAH

Mengingat banyaknya permasalahan seperti dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar terfokus pada objek penelitian. Adapun pembatasan masalah ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama dengan menggunakan metode sosiodrama di kelas V SD.N.

101783 Saentis

1.4 RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ Apakah dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di kelas V SD Negeri 101783 Saentis.”

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama dengan menggunakan metode sosiodrama di kelas V SD.N. 101783 Saentis.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Menjadikan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui metode sosiodrama.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan masukan kepada guru untuk menentukan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.
 - b. Meningkatkan kemampuan mengajar guru.
 - c. Umpan balik bagi guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai bahan masukan dalam peningkatan wawasan dari pengetahuan tentang metode sosiodrama.
 - b. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah

dimiliki dan penyesuaian diri pada lapangan pekerjaan secara nyata, baik di lingkungan pendidikan ataupun sekolah.

4. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan yang baik dalam perbaikan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 101783 Saentis khususnya pada sub pokok bahasan keputusan bersama.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah

